

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

3.1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel dari suatu fenomena atau masalah. Objek penelitian juga merupakan poin dari sesuatu yang akan diteliti dan dianalisis. Pada penelitian ini, objek yang akan diteliti adalah umur perusahaan, CSR dan profitabilitas. Penelitian ini akan dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen yang pada penelitian ini adalah umur perusahaan sebagai variabel (X) terhadap variabel dependen yang dipengaruhi yakni profitabilitas sebagai variabel (Y) melalui variabel mediasi CSR sebagai variabel (Z).

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang akan kita jadikan informasi bagi data penelitian yang dibutuhkan. Peneliti memilih subjek penelitian pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan data periode waktu yang diambil tahun 2019-2022.

3.1.2 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) desain penelitian merupakan acuan berupa langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam penelitiannya. Desain penelitian memiliki tujuan untuk melakukan cara menjawab rumusan masalah penelitian. Pada penelitian ini, desain penelitian akan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode dengan menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Pendekatan penelitian dalam metode kuantitatif yang akan peneliti gunakan adalah pendekatan deskriptif dan asosiatif. Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik satu variabel maupun lebih dari satu variabel tanpa membandingkan hubungan dengan variabel lain (Sugiyono, 2019). Sedangkan pendekatan asosiatif

merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019).

Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini berguna untuk menjelaskan dan mengidentifikasi tentang umur perusahaan, profitabilitas dan *corporate social responsibility*. Sedangkan pendekatan asosiatif dalam penelitian ini berguna untuk mengetahui pengaruh antara variabel umur perusahaan terhadap profitabilitas melalui *corporate social responsibility*.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian merupakan atribut yang melekat dari suatu objek yang memiliki nilai variasi tertentu (Sugiyono, 2019). Dalam sebuah penelitian, variabel merupakan hal penting karena merupakan objek dari penelitian yang akan dilakukan. Variabel penelitian secara sederhana terbagi menjadi dua macam yakni variabel independen dan variabel dependen. Jenis-jenis variabel yang terdapat pada penelitian ini berdasarkan relasi antara satu variabel dengan variabel lainnya yang dapat diklasifikasikan menjadi sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen sering disebut juga variabel stimulus atau predictor karena keberadaan variabel ini yang mempengaruhi dan menjadi sebab timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini terdapat variabel independen yang digunakan, yakni umur perusahaan (X).

Umur perusahaan merupakan tingkatan waktu lama berdirinya suatu perusahaan. Umur perusahaan dapat dihitung sejak tahun berdirinya perusahaan hingga tahun periode penelitian yang akan dilakukan. Umur perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI yang akan dihitung adalah pada tahun tutup buku 2019, 2020, 2021 dan 2022. Perhitungan umur perusahaan tersebut dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun (n)} - \text{Tahun (t)}$$

keterangan: - Tahun (n) = Tahun periode penelitian

- Tahun (t) = Tahun perusahaan berdiri

3.2.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut juga variabel output, konsekuensi karena keberadaan variabel ini hasil dari pengaruh variabel independen (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini variabel independennya adalah profitabilitas (Y). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu dalam suatu periode. Terdapat berbagai indikator dalam profitabilitas seperti ROA, ROI, ROE dan NPM. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio *return on assets* (ROA).

ROA merupakan tingkat rasio efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang dimiliki perusahaan. ROA mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari semua aset yang dimilikinya, baik itu aset fisik maupun non-fisik secara keseluruhan.

Hal ini relevan untuk industri yang mengandalkan aset karena menyoroti seberapa baik perusahaan menggunakan aset tersebut untuk menghasilkan laba. ROA dapat menjadi metrik yang penting dalam menganalisis seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan aset-asetnya untuk menghasilkan laba.

Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang peneliti pilih menjadi subjek penelitian merupakan salah satu sektor perusahaan yang memiliki investasi besar dalam aset-aset tersebut. Investasi aset dilakukan dalam pengadaan armada kendaraan dan fasilitas infrastruktur yang mendukungnya. Efisiensi dalam penggunaan aset ini sangat penting untuk keseluruhan kinerja operasional dan profitabilitas perusahaan dalam sektor ini.

Nilai ROA perusahaan dapat dihitung dalam perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

keterangan: - Net Income = Laba bersih

- Total Asset = Jumlah aset

3.2.3 Variabel Mediasi (Z)

Variabel mediasi atau variabel intervening adalah variabel yang menjadi penghubung antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan demikian, variabel independen tidak langsung mempengaruhi terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2019). Variabel mediasi pada penelitian ini yakni Corporate Social Responsibility (Z).

Corporate Social Responsibility merupakan bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan suatu perusahaan dalam menjalankan proses bisnisnya. Indikator pengukuran yang digunakan dalam CSR yaitu CSRindex yang mengacu pada Global Reporting Initiative guidelines (GRI) G4 dengan total 91 indikator mencakup aspek ekonomi, sosial, serta lingkungan. Pengungkapan CSR diperoleh dengan cara membagi jumlah item indikator yang diungkapkan perusahaan dalam laporan berkelanjutan dengan jumlah item yang seharusnya diungkapkan perusahaan sesuai dengan pedoman yang digunakan. Pengungkapan CSR perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI tersebut dapat dihitung dalam perhitungan CSRI dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{CSRI } j = \frac{X_{ij}}{n_j}$$

- keterangan: - CSRI_j = CSR Index perusahaan j.
 - n_j = Jumlah item untuk perusahaan j.
 - $\sum X_{ij}$ = Menggunakan skala 0 sampai 1, per item indikator yang diungkapkan.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Variabel Independen (X)			
Umur Perusahaan (X)	Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan tersebut beroperasi, dihitung dari tanggal berdirinya perusahaan hingga tahun tutup buku perusahaan tersebut (Diana, 2017)	Umur Perusahaan = Tahun (n) – Tahun (t)	Rasio

Variabel Dependen (Y)			
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (Hanafi, 2012)	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset} \times 100\%$	Rasio
Variabel Mediasi (Z)			
Corporate Social Responsibility (Z)	CSR adalah aktivitas perusahaan bentuk tanggung jawab kepada stakeholder dengan memberikan perhatian lebih kepada lingkungan perusahaan (Nugroho & Yulianto, 2015)	$CSRI_j = \frac{X_{ij}}{n_j}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi dapat berupa makhluk hidup atau objek benda dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah keseluruhan objek atau subjek didalamnya saja, tetapi meliputi seluruh karakteristik sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang bergerak di sektor transportasi dan logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2023 pada saat pengamatan. Perusahaan transportasi dan logistik adalah entitas bisnis yang menyediakan layanan transportasi dan logistik. Layanan ini mencakup perpindahan orang atau barang dari satu tempat ke tempat lain melalui berbagai mode transportasi seperti darat, udara dan air.

Peneliti memilih perusahaan transportasi dan logistik karena transportasi dan logistik memainkan peran penting dalam perekonomian global,

Rival Ardiansyah Kurniawan, 2024

PENGARUH UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS MELALUI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memungkinkan pergerakan barang atau orang di seluruh dunia. Mereka juga perlu mematuhi regulasi ketat, termasuk yang terkait dengan keselamatan transportasi dan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Populasi pada penelitian ini sebanyak 37 perusahaan.

Tabel 3. 2 Perusahaan Populasi Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AKSI	PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk
2	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
3	BIRD	PT Blue Bird Tbk
4	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
5	BPTR	PT Batavia Prosperindo Trans Tbk
6	CMPP	PT AirAsia Indonesia
7	DEAL	PT Dewata Freightinternational Tbk
8	ELPI	PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk
9	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
10	GTRA	PT Grahaprima Suksesmandiri Tbk
11	HAIS	PT Hasnur Internasional Shipping Tbk
12	HATM	PT Habco Trans Maritima Tbk
13	HELI	PT Jaya Trishindo Tbk
14	IMJS	PT Indomobil Multi Jasa Tbk
15	JAYA	PT Armada Berjaya Trans Tbk
16	KJEN	PT Krida Jaringan Nusantara Tbk
17	KLAS	PT Pelayaran Kurnia Lautan Semesta Tbk
18	LAJU	PT Jasa Berdikari Logistics Tbk
19	LOPI	PT Logisticsplus International Tbk
20	LRNA	PT Eka Sari Lorena Transport Tbk
21	MIRA	Mitra International Resources Tbk
22	MITI	Mitra Investindo Tbk
23	MPXL	PT MPX Logistics International Tbk
24	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk

25	PPGL	PT Prima Globalindo Logistik Tbk
26	PURA	PT Putra Rajawali Kencana Tbk
27	RCCC	PT Utama Radar Cahaya Tbk
28	SAFE	Steady Safe Tbk
29	SAPX	PT Satria Antarana Prima Tbk
30	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
31	SMDR	Samudera Indonesia Tbk
32	TAXI	Express Transindo Utama Tbk
33	TMAS	PT Temas Tbk
34	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra Tbk
35	TRJA	PT Transkon Jaya Tbk
36	TRUK	PT Guna Timur Raya Tbk
37	WEHA	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk

Sumber : Hasil pengamatan dari *idx.co.id* (2023)

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penggunaan sampel dalam sebuah penelitian bertujuan untuk mempermudah proses penelitian. Kesimpulan penelitian pada sampel tersebut akan berlaku juga untuk populasi. Oleh karena itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili populasi penelitian.

Dalam penentuan sampel yang digunakan untuk penelitian terdapat teknik sampling. Teknik sampling terbagi menjadi dua yakni probability sampling dan nonprobability sampling. Pada penelitian ini akan digunakan teknik nonprobability sampling. Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh dan snowball.

Peneliti memilih purposive sampling dengan cara pememilihan sampel berdasarkan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Berikut merupakan

pertimbangan peneliti dalam menentukan sampel dari perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI:

1. Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
2. Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang secara konsisten melaporkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan tahun 2019-2022 di laman resmi Bursa Efek Indonesia atau laman resmi perusahaan.
3. Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang tidak mengalami kerugian secara berturut-turut pada tahun 2019-2022.

Tabel 3. 3 Teknik Sampling

No.	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1	Populasi : Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun pengamatan 2023.	37
2	Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang tidak konsisten melaporkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan periode tahun 2019-2022 di laman resmi Bursa Efek Indonesia atau laman resmi perusahaan.	(9)
3	Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang mengalami kerugian secara berturut-turut pada tahun 2019-2022.	(4)
Jumlah Sampel yang Memenuhi Kriteria		24
Tahun Pengamatan		4
Jumlah Observasi		96

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel dengan purposive sampling tersebut terdapat 24 perusahaan yang memenuhi kriteria. Dengan data yang digunakan selama periode 4 tahun (2019-2022) maka jumlah sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 96 data sampel. Adapun perusahaan sektor transportasi dan logistik yang memenuhi kriteria sampel yang dibutuhkan peneliti, terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 4 Perusahaan Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AKSI	PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk
2	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
3	BIRD	PT Blue Bird Tbk
4	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
5	BPTR	PT Batavia Prosperindo Trans Tbk
6	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
7	HELI	PT Jaya Trishindo Tbk
8	IMJS	PT Indomobil Multi Jasa Tbk
9	JAYA	PT Armada Berjaya Trans Tbk
10	KJEN	PT Krida Jaringan Nusantara Tbk
11	MITI	PT Mitra Investindo Tbk
12	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
13	PPGL	PT Prima Globalindo Logistik Tbk
14	PURA	PT Putra Rajawali Kencana Tbk
15	SAFE	Steady Safe Tbk
16	SAPX	PT Satria Antarana Prima Tbk
17	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
18	SMDR	Samudera Indonesia Tbk
19	TAXI	Express Transindo Utama Tbk
20	TMAS	PT Temas Tbk
21	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra Tbk
22	TRJA	PT Transkon Jaya Tbk
23	TRUK	PT Guna Timur Raya Tbk
24	WEHA	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk

Sumber : Hasil pengamatan dari *idx.co.id* (2023)

3.4 Prosedur Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Berdasarkan sumber data yang didapatkan sebuah penelitian terbagi menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder (Sugiyono, 2019). Sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu sumber data sekunder, berupa laporan tahunan (*annual report*), laporan keuangan (*financial statement*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dalam rentang waktu tahun 2019 hingga tahun 2022 pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan ini didapat dari situs resmi BEI (www.idx.co.id) dan laporan yang terdapat di situs resmi perusahaan.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber dan cara pengumpulan. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen dan dapat juga dari suatu seminar, diskusi dan lain-lain. Bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder.

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

Peneliti memilih data sekunder karena dinilai lebih efektif dan efisien mengingat jenis data dan informasi yang dibutuhkan untuk proses penelitian sudah tertera dalam laporan keuangan dan laporan keberlanjutan tahunan setiap perusahaan, sehingga peneliti tidak memerlukan pengumpulan data dan informasi secara langsung. Adapun teknik pengumpulan data dengan dokumen merupakan menelaah catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Peneliti mengkaji dokumen laporan keuangan, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang diterbitkan oleh perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 yang didapat di situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan laporan yang terdapat di situs resmi perusahaan.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019) analisis data merupakan kegiatan setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian terkumpul. Kegiatan dilakukan dengan mengelompokkan data, mentabulasi data, menyajikan data dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang telah diajukan.

Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif, oleh karena itu analisis data dilakukan dengan metode statistik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan pengujian hipotesis. Analisis dan pengolahan data yang dilakukan peneliti menggunakan alat bantu perangkat lunak *Microsoft Excel* dan *WarpPLS 8.0*.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019) analisis statistik deskriptif adalah statistik untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Penelitian yang dilakukan pada populasi akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Statistik deskriptif dapat digunakan jika peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi yang dipilih.

3.5.2 Pengujian R-Square

Ghozali (2018) mengungkapkan bahwa koefisien determinasi digunakan sebagai indikator untuk mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi dalam variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada dalam rentang antara nol dan satu. Jika nilai koefisien determinasi rendah mendekati nol, maka menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika

Rival Ardiansyah Kurniawan, 2024

PENGARUH UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS MELALUI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

nilai koefisien determinasi tinggi dan mendekati satu menandakan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara lebih luas dan dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018).

3.5.3 Pengujian Q-Square

Ghozali (2018) mengungkapkan bahwa Q-square atau predictive relevance merupakan cara untuk menguku seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Nilai Q-square lebih besar dari nol memperlihatkan bahwa model mempunyai nilai predictive relevance, sedangkan nilai Q-square lebih kecil dari nol memperlihatkan bahwa model kurang memiliki predictive relevance (Ghozali, 2018).

3.5.4 Pengujian Hipotesis

3.5.4.1 Uji *Path Analysis*

Path analysis merupakan penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Path analysis bertujuan untuk menjelaskan akibat langsung dan tidak langsung dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini teknik analisis yang dilakukan menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dengan *software* WarpPLS 8.0. PLS digunakan karena tidak perlu didasarkan atas banyak asumsi seperti terkait sampel penelitian dan distribusi data.

3.5.4.2 Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis dilakukan dengan cara analisis jalur (*path analysis*) berdasarkan model pada penelitian. Hasil path coefficient dan tingkat signifikansi akan dibandingkan dengan hipotesis penelitian. Hasil indirect effect dan tingkat signifikansi yang dibandingkan dengan hipotesis penelitian berguna untuk melihat hasil uji hipotesis secara tidak langsung atau intervening.

Pada penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 atau 5%. Dalam penelitian ini, terdapat kemungkinan mengambil keputusan yang benar sebesar 95% dan kemungkinan mengambil keputusan yang salah sebesar

5%. Dengan dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Jika $p\text{-value} \geq 0,05$, maka H_0 diterima.
- Jika $p\text{-value} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Berikut merupakan rumusan hipotesis sementara yang akan diuji yakni:

- Hipotesis 1:
 H_0 : umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
 H_a : umur perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
- Hipotesis 2:
 H_0 : umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap CSR.
 H_a : umur perusahaan berpengaruh positif terhadap CSR.
- Hipotesis 3:
 H_0 : CSR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
 H_a : CSR berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
- Hipotesis 4:
 H_0 : CSR tidak mampu memediasi pengaruh umur perusahaan terhadap profitabilitas.
 H_a : CSR mampu memediasi pengaruh umur perusahaan terhadap profitabilitas.